

ABSTRAK

Larassinta Erlangga Putri (150116312)

RESILIENSI PADA REMAJA YANG MEMILIKI ORANG TUA BERCERAI DITINJAU DARI *COPING STRESS*

Skripsi program, gelar jenjang Sarjana Strata I
Fakultas Psikologi Universitas Surabaya
Laboratorium Psikologi 2022

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan *coping* pada remaja yang memiliki orang tua bercerai untuk mengelola, mentoleransi, mengubah atau mengurangi dampak kejadian yang menimbulkan stres, serta untuk mengetahui kemampuan remaja yang memiliki orang tua bercerai untuk bangkit dan berkembang meskipun sedang dihadapkan pada kesulitan (resiliensi). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif interpretatif. Partisipan dalam penelitian ini sebanyak dua orang dengan kriteria sebagai berikut: perempuan atau laki-laki, memiliki orang tua bercerai, dan berada pada masa remaja akhir (berusia 18-22 tahun). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua partisipan melakukan strategi *coping* yang berbeda untuk mengatasi dampak-dampak dan juga tekanan akibat dari terjadinya perceraian orang tua, serta memiliki kemampuan resiliensi yang berbeda juga. Adanya kehadiran *social support* seperti dari orang-orang yang dipercaya, serta mendapatkan bantuan *professional*, menjadi salah satu faktor yang menentukan perbedaan respon terhadap tekanan dan juga stres yang dialami remaja. Pandangan orang lain juga menjadi faktor terbesar yang berpengaruh terhadap ketidakmampuan remaja untuk bisa bangkit dari keterpurukan. Faktor-faktor yang memengaruhi remaja dalam mencapai resiliensi adalah faktor internal serta eksternal. Faktor internal meliputi kemampuan dalam membangun harapan dan memiliki cita-cita di masa depan, mampu untuk mandiri dan bertanggung jawab, sedangkan faktor eksternal adalah adanya dukungan sosial yang didapatkan baik secara instrumental maupun secara emosional.

Kata kunci: Perceraian, Remaja, *Coping Stress*, Resiliensi.

ABSTRACT

Larassinta Erlangga Putri (150116312)

RESILIENCE IN ADOLESCENTS WHO HAVE DIVORCED PARENTS REVIEW OF COPING STRESS

Skripsi program, gelar jenjang Sarjana Strata I
Fakultas Psikologi Universitas Surabaya
Laboratorium Psikologi 2022

This study aims to determine the coping abilities of adolescents with divorced parents to manage, tolerate, change or reduce the impact of stressful events, as well as to determine the ability of adolescents with divorced parents to rise and develop despite being faced with difficulties (resilience). This study uses an interpretive qualitative research method. The participants in this study were two people with the following criteria: male or female, had divorced parents, and were in their late adolescents (aged 18-22 years). The results showed that the two participants used different coping strategies to cope the effects and pressures of parental divorce, and had different resilience abilities. The existence of social support such as from trusted people, as well as getting professional help, is one of the factors that determine the difference in responses to pressure and stress experienced by adolescents. The views of others are also the biggest factor influencing the inability of adolescents to rise from adversity. The factors that influence adolescents in achieving resilience are internal and external factors. Internal factors include the ability to build hopes and have aspirations in the future, being able to be independent and responsible, while external factors are the existence of social support obtained both instrumentally and emotionally.

Keywords: Divorce, Adolescent, Coping Stress, Resilience.